

Peran Taman Baca dalam Mendorong Minat Baca Anak-Anak di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi

Hapid Ali¹, Asyaliah Zahroh², Nirma Astuti Andayani³, Saifi Al-Bisri⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hapidali0709@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asyaliahzahroh1@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nirmaastuti61@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: saifialbisrih2002@gmail.com

Abstrak

Salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah rendahnya minat baca terhadap anak-anak dan kurangnya budaya literasi. Begitu juga yang terjadi di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi yang belum bisa memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) dan ketersediaan fasilitas yang kurang memadai sehingga tidak banyak anak yang memiliki minat baca. Salah satu program yang dilaksanakan di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi adalah pembuatan Taman Baca. Anak-anak akan termotivasi dan mempunyai semangat yang tinggi jika ditunjang oleh buku dan lingkungan yang nyaman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang didasarkan pada penggambaran deskripsi suatu kasus-kasus yang akan di teliti, data diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat. Taman baca ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengetahui sejauh mana minat anak-anak terhadap membaca. Oleh karena itu, taman baca dilaksanakan di luar ruangan sehingga anak-anak tidak merasa jenuh dan menyadari pentingnya membaca.

Kata Kunci: Minat Baca, Taman Baca

Abstract

One of the problems that occurs in Indonesia is the low interest in reading among children and the lack of literacy culture. The same thing happened in Citunjang Village, Mekarwangi Village, where human resources (HR) were not yet available and the availability of facilities was inadequate so that not many children had an interest in reading. One of the programs implemented in Citunjang Village, Mekarwangi Village, is the creation of a Reading Park. Children will be motivated and have high enthusiasm if they are supported by books and a comfortable environment. The method used is a qualitative approach which is based on describing descriptions of the cases to be

studied. Data is obtained through observation and interviews to obtain accurate data. This reading park aims to increase interest in reading and find out the extent of children's interest in reading. Therefore, reading parks are held outdoors so that children do not feel bored and realize the importance of reading.

Keywords: Reading Interest, Reading Gard

A. PENDAHULUAN

Membaca buku merupakan jembatan untuk menambah ilmu dan pengetahuan menjadi lebih luas lagi dan bertambah. Di era yang semakin pesat akan teknologi, informasi yang terus berdatangan secara terus menerus dimana masyarakat akan mendapat banyak informasi, dan dengan adanya membaca buku, masyarakat dapat membedakan dan menyaring informasi yang benar atau salah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan membaca buku, di samping itu juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Namun sayangnya, Indonesia menjadi salah satu negara dengan minat baca yang rendah dan memprihatinkan (Madiun 2021).

Menurut Mansyur (2018) minat baca merupakan tingkat kesenangan yang besar, karena dorongan yang muncul dalam diri seseorang ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan membaca untuk mendapatkan informasi yang pada akhirnya memberikan kesenangan dan manfaat bagi mereka. Minat baca muncul dan tumbuh pada diri masing-masing seseorang. Selain muncul dari diri masing-masing, lingkungan juga merupakan faktor munculnya minat baca pada diri seseorang dan untuk meningkatkan kesadaran minat baca pada seseorang maka di mulai dari diri seseorang tersebut di sertai lingkungannya (Mansyur 2019).

Minat baca menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemajuan suatu bangsa dalam menciptakan masyarakat yang maju dan beradab. Indeks membaca di Indonesia mengalami tingkat yang rendah sehingga dalam memahami dinamika perkembangan kehidupan, masyarakat masih terkendala dan lebih condong untuk tidak sepenuhnya siap untuk melangkah ke tahapan yang lebih maju. Walaupun tingkat minat baca di Indonesia ini meningkat, tetapi jika dibandingkan dengan negara lain indeks tingkat minat baca di Indonesia masih rendah. UNESCO mencatat bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah tentang literasi dunia, hal ini menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah. Data yang diperoleh dari UNESCO didapatkan hasil bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah sekaligus memprihatinkan yaitu hanya 0,001%. Jika kita artikan, 0,001% yaitu dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang saja yang rajin membaca. Central Connecticut State University melakukan riset yang bertema World's Most Literate Nations Ranked yang dilaksanakan pada Maret 2016, Indonesia menduduki peringkat yang sangat rendah yaitu ke-60 dari 61 Negara, dimana posisi 59 diduduki oleh negara Thailand dan posisi terakhir yaitu 61 oleh Botswana. Melihat hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa

perlu adanya upaya dan tindakan untuk mendorong tingkat minat baca masyarakat di Indonesia (Reynaldi and Halim 2022).

Salah satu masalah yang terjadi di bangsa kita yang harus diperhatikan sekaligus di selesaikan adalah rendahnya minat baca, salah satu penyebab rendahnya minat baca adalah kurangnya ketersediaan bahan bacaan (Thoriq Maulana et al. 2015). Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya budaya literasi atau minat baca pada kalangan masyarakat di Indonesia. Yang pertama faktor intern individu seperti tidak mempunyai waktu senggang, lebih lama menghabiskan waktu dengan gadget daripada buku, tidak adanya ketertarikan terhadap buku, dan minimnya kesadaran akan pentingnya minat membaca. Sedangkan faktor ekstern individu yaitu ketersediaan buku yang kurang memadai, harga buku yang cenderung mahal dan di sekitar lingkungan yang tidak adanya kebiasaan membaca (Mulasih and Hudhana 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan taman baca. Dalam bukunya Sutarno (2008:127) menjelaskan bahwa taman bacaan adalah fasilitas yang didirikan oleh pemerintah, individu maupun kelompok masyarakat secara mandiri untuk kepentingan komunitas terkait. Taman bacaan ini termasuk dalam kategori perpustakaan umum (Madiun 2021). Taman baca merupakan sesuatu yang sangat penting bagi masyarakat sekaligus terhadap anak-anak dimana sejak dini anak-anak sudah di perkenalkan dengan budaya literasi atau budaya membaca agar minat baca pada anak semakin meningkat karena kehadiran minat baca mampu memberikan berbagai informasi dan menambah ilmu pengetahuan.

Masyarakat kampung Citunjang belum bisa memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Fasilitas tempat yang sudah disediakan oleh lembaga-lembaga seperti pesantren dan madrasah sehingga tidak banyak anak yang memiliki minat baca yang tinggi. Dengan adanya masalah tersebut Mahasiswa KKN Kelompok 285 berusaha membantu dengan mengadakan kegiatan Taman Baca di kampung Citunjang RW 01 guna memberikan literasi pemahaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

B. METODE PENGABDIAN

KKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan. Teknis pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline yang bertempat di Kampung Cutunjang Desa Mekarwangi dengan sasaran anak-anak disekitar kampung Citunjang.

Artikel ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada penggambaran deskripsi suatu kasus-kasus yang akan di teliti (Saepudin et al., 2017). Data yang diambil bersumber pada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Akbar et al. 2022). Data primer berupa wawancara dengan subjek, observasi kasus dengan mengamati para subjek dan FGD (*Focus Grup Discusion*). Data sekunder berupa dokumentasi kegiatan taman baca yang sudah terlaksana dan dari studi literatur. Kegiatan taman baca dikampung Citunjang Desa Mekarwangi ini mmiliki tujuan untuk mendorong minat anak-anak di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi untuk mau membaca buku.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Taman Baca Di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi ini dilaksanakan sebanyak tiga kali kegiatan. Berikut runtutan kegitaatan yang ssudah dilaksanakan:

No	Tanggal Kegiatan	Terlaksanakan/Tidak
1.	Senin, 17 Juli 2023	Terlaksana
2.	Jum'at, 4 Agustus 2023	Terlaksana
3.	Rabu, 9 Agustus 2023	Terlaksana

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Kegiatan Taman Baca

a. Siklus I observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat sebelum mengadakan kegiatan Taman Baca dan wawancara secara langsung kepada Guru(ustad) untuk mengetahui tempat-tempat mana sajakah yang bisa dijadikan tempat sasaran Kegiatan Taman baca.

b. Siklus II Perancangan Metode

Sebagai hasil refleksi siklus I maka siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Identifikasi pada siklus I dan penetapan pada pemecahan masalah dan juga menentukan pokok bahasan untuk materi apa saja yang akan disampaikan pada kegiatan taman baca.
- 2) Menentukan tempat yang strategis untuk dijadikan objek sasaran kegiatan taman baca.

- 3) Menciptakan suasana yang aman, damai , dan menyenangkan bagi Anak-anak agar mereka senang dalam mengikuti Kegiatan Taman baca.
- 4) Mengembangkan skenario kegiatan taman baca, menyiapkan sumber materi yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

c. Siklus III Pelaksanaan Kegiatan.

Penerapan metode pembelajaran terhadap kegiatan Taman baca yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli, 04, 09 Agustus 2023 yang berlangsung di posko KKN 285 dan di Pesantren Darusua'ada Al- Fattah Kampung Citunjang RW 01 Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Tujuan mahasiswa yaitu untuk mengetahui efektivitas Kegiatan Taman Baca dalam meningkatkan minat baca khususnya bagi anak-anak.

Taman Baca yang di laksanakan sebagai program KKN Sisdamas di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi ini diadakan sebanyak 3 kali dengan lokasi di alam terbuka dengan tujuan agar para anak-anak tidak merasa jenuh dan menjadi senang. Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Mengadakan forum diskusi bersama anak-anak.
2. Membacakan cerita berupa *storytelling* mengenai kisah-kisah teladan dan kisah Nabi. Mahasiswa KKN memberikan *storytelling* terhadap anak-anak sebagai awal mula untuk menumbuhkan rasa minat baca anak-anak. Terlihat dari minat baca anak-anak di Kampung Citunjang ini sangat baik, mereka begitu tertarik dan senang dengan adanya Taman Baca.
3. Anak-anak diajak secara langsung untuk belajar membaca dengan difasilitasi buku-buku cerita yang disediakan oleh mahasiswa KKN. Dalam menunjang program dan sebagai langkah awal dari program ini adalah mengajukan proposal kepada Taman Baca Eureka untuk menyediakan fasilitas berupa buku-buku yang layak di pakai untuk pelaksanaan program taman baca.



Gambar 1 Taman Baca di Alam Terbuka



Gambar 2 Kegiatan Taman Baca di Posko

2. Peran Taman Baca

Peran menggambarkan tanggung jawab dan fungsi seseorang dalam konteks kehidupan sosial. Dalam konteks ini, peran merupakan tugas dan fungsi utama yang melekat pada individu, baik saat beroperasi secara mandiri maupun saat berinteraksi dengan kelompok. Manusia, sebagai makhluk sosial, tidak dapat hidup secara sendirian, melainkan selalu berada dalam lingkup kelompok. Ketika berada dalam kelompok, interaksi antar anggota dapat memunculkan relasi timbal balik. Dari relasi timbal balik ini, konsep peran muncul. Peran memiliki sifat yang dinamis dalam kehidupan seseorang. Jadi,

ketika seseorang melaksanakan tugas dan fungsi atau mematuhi hak dan kewajibannya, itu menandakan bahwa mereka telah memenuhi peran mereka (Saepudin et al. 2017).

Peran taman baca yang menjadi program kegiatan KKN Sisdamas di Kampung Citunjang Desa Mekarwangi ini sebagai tempat belajar nonformal bagi anak-anak di kampung citunjang. Taman baca ini juga menjadi sarana anak-anak menambah pengetahuan serta mendapatkan pembelajaran yang berbeda dari sekolah formal yang biasa dilakukan. Salah satu fungsi dari taman baca ini adalah sebagai sumber belajar dan pusat informasi. Dengan adanya taman baca ini maka anak-anak memiliki tempat atau sarana untuk belajar secara mandiri. Taman baca ini sebagai pusat belajar dengan disediakan berbagai jenis buku berupa buku dan majalah. Taman baca sebagai sumber belajar karena anak-anak dapat memanfaatkan berbagai koleksi buku yang tersedia. Dengan adanya taman baca diharapkan dapat meningkatkan minat baca yang tinggi pada anak-anak sekaligus meningkatkan pengetahuan.

3. Dampak Kegiatan Taman Baca

Hasil dari program kerja mahasiswa KKN dalam penyelenggaraan Kegiatan Taman Baca anak-anak dari kegiatan ini adalah :

- a. Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan.
- b. Terciptanya lingkungan yang menyenangkan bagi anak dalam meningkatkan minat membaca.
- c. Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar dan juga membaca bersama-sama.
- d. Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan Taman Baca

E. PENUTUP

Taman Baca adalah fasilitas umum yang disediakan oleh suatu kelompok yang digunakan sebagai tempat belajar nonformal untuk masyarakat sekitar. Taman baca berperan sebagai sarana informasi sekaligus kegiatan belajar pengembangan minat baca dan juga bermain. Taman baca membawa dampak berupa peningkatan minat baca, terciptanya kesadran pentingnya memperdalam ilmu pengetahuan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Bapak Hapid Ali, M.Pd., yang telah membimbing dalam pembuatan artikel ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh warga kampung Citunjang RW 01 Desa Mekarwangi yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah terlaksana. Teman- Teman Anggota Kelompok KKN 285 yang sudah membantu dalam terlaksananya kegiatan serta pembuatan artikel ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Asriyanti Syarif, Muh. Ikmal Saleh, and Jumiati. 2022. "Penguatan Kelembagaan Lokal Dalam Pengembangan Agribisnis Hortikultura Di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 18 (2): 159–74.
- Madiun, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota. 2021. "Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembentukan Taman Baca Masyarakat." *Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Madiun* 1 (1): 9–18. <https://riset-iaid.net/index.php/khidmat/article/view/740%0Ahttps://riset-iaid.net/index.php/khidmat/article/download/740/617>.
- Mansyur, Umar. 2019. "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, no. December: 203–2017. <https://osf.io/va3fk>.
- Mulasih, Mulasih, and Winda Dwi Hudhana. 2020. "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9 (2): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
- Reynaldi, Muhammad, and Martin Halim. 2022. "Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 4 (1): 519. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>.
- Saepudin, Encang, Agus Rusmana, Program Studi, Ilmu Perpustakaan, and Universitas Padjadjaran. 2017. "Peran Merupakan Suatu Gambaran Dan Fungsi Seseorang Dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 5 (1): 1–12. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/10821/5712>.
- Thoriq Maulana, Muhammad, Muhammad Hilmi Habibullah, Sunandar, Nur Sholihah, Muhammad Ainul Rifqi L. P., and Farid Fahrudin. 2015. *Laporan Akhir Laporan Akhir. Laporan Akhir*. Vol. 1.